

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab III ini yaitu membahas mengenai metodologi, peneliti menggunakan berbagai kriteria yang berbeda untuk memecahkan masalah penelitian yang ada. Sumber yang berbeda menyebutkan bahwa penggunaan berbagai jenis metode adalah untuk memecahkan masalah. Jika kita berpikir tentang kata “metodologi”, itu adalah cara mencari atau memecahkan masalah penelitian. (Research Institute Industrial, 2010).

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan sebuah pendekatan yang dikenal dengan pendekatan kualitatif. *Creswell* menyatakan penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah bersifat penemuan.

Menurut Noor dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bila bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, memastikan kebenaran data dan meneliti sejarah perkembangan (2011 hlm. 35).

Penelitian kualitatif adalah suatu aktivitas berlokasi yang menempatkan penelitiannya di dunia. Penelitian kualitatif terdiri dari serangkaian praktik

penafsiran material yang membuat dunia menjadi terlihat. Praktik-praktik ini mentransformasi dunia. Mereka mengubah dunia menjadi serangkaian representasi, yang mencakup berbagai catatan lapangan, wawancara, percakapan, foto, rekaman, dan catatan pribadi. Dalam hal ini, penelitian kualitatif melibatkan suatu pendekatan penafsiran yang naturalistik terhadap dunia. Hal ini berarti bahwa para peneliti kualitatif mempelajari benda-benda di lingkungan alamiahnya, berusaha untuk memaknai atau menafsirkan fenomena dalam sudut pandang makna-makna yang diberikan oleh masyarakat kepada mereka (Denzin & Lincoln, 2011, hlm. 3).

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena dapat membantu peneliti dalam pengungkapan gambaran kondisional dan situasional topik/fokus persoalan pembelajaran seni melalui kegiatan FLS2N di sekolah secara deskriptif melalui berbagai catatan lapangan, wawancara, foto dan rekaman.

B. Metode Penelitian

Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.

Menurut Sugiyono Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (2014 hlm. 3).

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan lebih kepada menggambarkan fenomena-fenomena atau peristiwa-peristiwa mengenai FLS2N berdasarkan fakta-faktanya yaitu kegiatan FLS2N (Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional) akan dilaksanakan untuk tingkat sekolah

dasar Se-kecamatan Serang. Kegiatan pokok yang dilaksanakan yaitu program wajar diknas 9 tahun antara lain adalah pembinaan minat, bakat, dan kreativitas siswa.

Metode penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*) dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif melakukan penelitian latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis isi atau dokumen (*content or document analysis*) ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen resmi, dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin baik dokumen perundangan dan kebijakan maupun hasil-hasil penelitian. Analisis juga dapat dilakukan terhadap buku-buku teks, baik yang bersifat teoretis maupun empiris. Kegiatan analisis ditujukan untuk mengetahui makna, kedudukan dan hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, program, kegiatan, peristiwa yang ada atau yang terjadi, untuk selanjutnya mengetahui manfaat, hasil atau dampak dari hal-hal tersebut.

Menurut Weber analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks (1993, hlm. 9).

Peneliti menggunakan metode ini yaitu sesuai dengan penelitian yang diteliti yaitu berupa kegiatan FLS2N pada cabang seni tari sebagai alternatif bahan ajar SBdP di SD serta menggunakan sumber buku-buku sebagai referensi serta berbagai sumber yaitu melalui observasi di sekolah, wawancara dengan guru-guru dan dokumentasi kegiatan di SDN Serang 20.

Analisis isi (*content analysis*) memiliki ketentuan kerja tersendiri dalam sebuah penelitian dibandingkan dengan penelitian kualitatif pada umumnya. Analisis isi menjadi satu ragam analisis penelitian yang ngetren beberapa

dekade terakhir, seiring dengan perkembangan pesat bidang ilmu komunikasi. Karena analisis isi menempatkan diri secara khusus dalam kajian makna atau isi pesan dalam sebuah praktek, komunikasi, baik tulisan maupun non tulisan (wacana atau *discourse*). Analisis isi adalah satu pendekatan dan metode dalam penelitian kualitatif yang menjadikan teks (tulisan maupun wacana) sebagai objek kajian atau satuan yang dianalisis (*unit of analysis*), dalam rangka menemukan makna atau isi pesan yang disampaikan, karena itu analisis isi menjadi satu pendekatan dan metode penelitian yang paling banyak digunakan dalam studi komunikasi.

Peneliti menggunakan metode ini karena dengan menggunakan analisis isi atau dokumen peneliti mampu menganalisis kegiatan yang diteliti yaitu kegiatan FLS2N untuk sekolah dasar yang dilaksanakan Se-Kecamatan Serang serta diharapkan mampu melatih kreativitas dan menyalurkan bakat/minat anak-anak baik untuk kelas 1 sampai kelas 5 di SDN Serang 20.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*). Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

Selanjutnya menurut Sugiyono bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi dan gabungan keempatnya (2015, hlm. 137).

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang ditentukan. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono, bahwa dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi. Pengumpulan data berdasarkan tekniknya yaitu sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. (Sutrisno Hadi, 1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dengan adanya kegiatan observasi ini peneliti mampu mengamati jalannya proses kegiatan FLS2N yang dilaksanakan Se-Kecamatan Serang serta mampu mengamati kegiatan latihan siswa-siswi di SDN Serang 20 dalam mengikuti lomba khususnya seni di bidang tari dan mampu membantu melatih kreativitas anak-anak SD. Dengan dilaksanakannya observasi ini peneliti mengambil data yang diperlukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian di SD tersebut serta data yang didapat yaitu berupa teks skrip kegiatan siswa selama mengikuti perlombaan. Serta mengambil data dengan mengisi kuisisioner untuk guru dan siswa-siswi yang mengikuti kegiatan FLS2N tersebut.

2. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Peneliti melakukan wawancara mengenai kegiatan FLS2N yang dilaksanakan Se-Kecamatan Serang. Kepada beberapa orang guru yang berada di SDN Serang 20 salah satunya yaitu ibu Dwi Hestianingtias) selaku guru kelas 4 sekaligus yang melatih anak dalam bidang seni tari bersama seorang guru PPLSP yaitu Purna Tri Amy yang membantu melatih seni tari untuk kegiatan FLS2N pada tahun 2020 yang dilaksanakan di SDN Serang 02 pada hari Selasa, 11 Februari 2020 yang diikuti oleh beberapa sekolah di Kota Serang. Nama tari kreasi barunya yaitu tari sasarengan (Tari Bareng-bareng/sama-sama) yang mengikuti tari dari SDN Serang 20 yaitu anak kelas 4 dan 5 mereka adalah Ajeng, Friza Ester dan Cantika yang sudah berusaha menampilkan yang terbaik dalam hal tari kreasi baru dan kebetulan di tahun ini SDN Serang 20 belum beruntung di bidang seni tari meskipun demikian masih ada banyak kesempatan untuk mengikuti lomba di tahun atau *event-event* selanjutnya dan diharapkan dapat memperoleh juara terbaik.

Serta ibu Iit Priatnasih selaku guru di sekolah tersebut beliau juga menyebutkan bahwa latihan yang dilakukan oleh anak-anak di SD tersebut dilakukan secara maksimal dan dalam jangka waktu selama kurang lebih 1 bulan lamanya serta latihannya pun disaat pulang sekolah sehingga tidak

mengganggu proses belajar mengajar dikelas mereka masing-masing serta guru-gurunya pun dibagi sesuai dengan keahlian mereka masing-masing seperti ibu Dwi Hestiningtias yang kebagian dibidang kesenian secara khususnya yaitu tari kreasi dan di sekolah tersebut tidak memiliki pelatih di setiap bidangnya sehingga sekolah tersebut sangat kewalahan dalam menghadapi serta menjalani kegiatan festival dan lomba seni siswa nasional tersebut.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat dan autobiografi (2011 hlm. 240).

Melalui dokumentasi ini yang akan diabadikan di SDN Serang 20 yaitu bersamaan dengan kegiatan PPLSP yang peneliti laksanakan sekaligus peneliti meneliti sebuah obyek dalam kegiatan FLS2N yang dilaksanakan Se-Kecamatan Serang dan diikuti oleh beberapa sekolah di Kecamatan Serang dan berlangsung di SDN Serang 02 pada bulan Februari.

Data hasil dokumentasi berupa foto maupun video yang ada dilokasi penelitian hilang karena disebabkan oleh satu dan lain hal sehingga saudara peneliti memutuskan untuk mengambil sampel dokumentasi foto dan video tersebut dari sekolah lain yang memiliki kesamaan proses dan kegiatannya. Namun peneliti masih memiliki beberapa dokumntasi yang bisa digunakan sebagai data dari hasil

penelitian yang peneliti lakukan sehingga peneliti mampu mendokumentasikan hasilnya di dalam penelitian ini.

D. Latar Penelitian

1. Waktu Penelitian: Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Pelaksanaan kegiatan penelitian lapangan dilaksanakan pada bulan Februari hingga bulan April 2020 di kelas IV SDN Serang 20.
2. Tempat Penelitian: Penelitian ini dilakukan di SDN Serang 20 yang bertempat di Jln. Yumaga no. 6A dan secara geografis terletak di Desa/Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Serang, Kota Serang, Provinsi Banten.

E. Subjek/Informan Penelitian

Peneliti melakukan observasi di SDN Serang 20 pada saat kegiatan PPLSP sekaligus bertepatan dengan kegiatan FLS2N yang berlangsung pada bulan Februari serta yang menjadi subjek/informan pada penelitian ini yaitu siswa kelas 1 sampai kelas 5 khususnya kelas 4 karena peneliti mengambil sampel dikelas 4 SDN Serang 20 serta guru-guru di sekolah tersebut khususnya ibu Dwi Hestianingtias selaku guru wali kelas 4 dan Purna Tri Amy mahasiswi PPLSP sebagai pembantu pelatih tari di SDN Serang 20 pada pelaksanaan kegiatan FLS2N berlangsung serta membantu melatih anak-anak tari untuk mengikuti lomba se-Kecamatan Serang. Dalam hal ini data yang diambil atau subjeknya yaitu anak serta guru yang mengikuti kegiatan perlombaan tersebut.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih mudah diolah (Arikunto, 2010 hlm. 203).

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan instrumen diatas yaitu agar lebih mudah mengolah data dan hasil yang diharapkan pun maksimal serta mempermudah peneliti dalam proses mengumpulkan data dari berbagai sumber.

Menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2011 hlm. 222).

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa penelitian menurut sugiyono di atas yaitu yang menjadi instrumen yaitu peneliti itu sendiri serta alat penelitiannya juga sama diri sendiri.

Menurut Sugiyono instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (2015 hlm. 306).

Peneliti menyimpulkan bahwa teori yang dijelaskan oleh Sugiyono mengenai instrumen penelitian yaitu peneliti itu sendiri dan mencari data melalui informan serta mengumpulkan data dan mengolahnya serta membuat kesimpulan dari data yang ditemukannya.

Sugiyono menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, pada awalnya dimana permasalahan belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri. Tetapi setelah masalahnya yang akan dipelajari jelas, maka dapat dikembangkan suatu instrumen (2011 hlm. 223).

Instrumen penelitian akan dikembangkan pada saat proses penelitian, namun tetap berlandaskan pada teori yang digunakan. Jadi peneliti menyimpulkan dalam penelitian ini bahwa instrumen yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif adalah diri sendiri sebagai alat yang mengetahui seperti apa instrumen penelitiannya dan alat yang dibutuhkan saat penelitian berlangsung, alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti.

G. Prosedur Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010). Penelitian adalah suatu proses, yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu. Langkah-langkah atau prosedur yang dilakukan ini harus sesuai dan saling mendukung satu sama lain, agar penelitian yang dilakukan itu mempunyai bobot yang cukup memadai dan memberikan kesimpulan-kesimpulan yang tidak meragukan. Dalam rangka memecahkan masalah penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya, diperlukan suatu prosedur yang tepat. Prosedur ini berisikan cara merumuskan masalah dalam mencapai tujuan. Secara singkat, prosedur penelitian dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Tahap perencanaan, yaitu tahap ini dimana sebuah penelitian dipersiapkan. Semua hal yang berhubungan dengan penelitian dipersiapkan pada tahap ini. Misalnya pemilihan judul dan hipotesis.
Pada tahap ini peneliti merancang kegiatan untuk mengambil data selama penelitian berlangsung pada bulan Februari di SDN Serang 20.

2. Tahap pelaksanaan, merupakan sebuah tahap di mana sebuah penelitian sudah dilaksanakan. Pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan.

Peneliti melaksanakan pengumpulan data pada bulan Februari melalui observasi dan wawancara kepada salah satu guru di SDN Serang 20.

3. Tahap penulisan, merupakan tahap di mana sebuah penelitian telah selesai dilaksanakan.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari di SDN Serang 20 dan lomba ini berlangsung di SDN Serang 02 yang berdekatan dengan SDN Serang 20 serta lomba ini dilaksanakan dan diikuti siswa-siswi SD Se-Kecamatan Serang.